

ABSTRAK

Muhammad Asli, 2022. *Kaderisasi Dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan (II) Sri Anafarhanah, MSI.

Kata Kunci : Kaderisasi, Dai, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatangbelakangi atas kebutuhan masyarakat terhadap dai yang memiliki keahlian dalam menyampaikan dakwah Islam. Bukan hanya itu saja tetapi dai juga harus bisa membaca situasi dan kondisi masyarakatnya. Untuk menjadi dai dan melahirkan dai seperti itu tentunya kaderisasi dai sangat diperlukan agar nantinya ketika terjun ke masyarakat bisa menjadi dai yang handal dalam keilmuannya masing-masing. Salah satu cara dalam melakukan kaderisasi yaitu melalui kegiatan di Pondok Pesantren. Pondok pesantren akan menjadi rumah kaderisasi para santri untuk dijadikan seorang dai yang siap dan handal untuk terjun kemasyarakat setelah mereka lulus nanti. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang kaderisasi dai yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi dai dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kaderisasi dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi dai dan faktor penunjang serta penghambat dalam pelaksanaan kaderisasi dai sedangkan objeknya adalah pimpinan pondok, ustaz dan para santri.

Hasil penelitian disini adalah bentuk-bentuk kaderisasi dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad meliputi strategi penempatan pondok pesantren dan asrama, ta'limul qur'an, pengajian kitab kuning, praktik manaqib, praktik ceramah dan pembacaan maulid habsyi. Adapun faktor pendukung yaitu kegiatan dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan para santri setelah lulus pondok pesantren. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kaderisasi dai yaitu kurangnya konsentrasi dai yang disebabkan faktor kelelahan, kecerdasan, pengucapan yang berbeda-beda, kurangnya percaya diri, malas, bosan dan juga faktor kesehatan.